



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Fogoromas Jakarta Salurkan Bantuan Untuk Warga Terdampak Banjir Pada Dua Desa di Sambas



Warga terdampak banjir di Kecamatan Sajad, Kabupaten Sambas menerima bantuan dari Fogoromas Jakarta.



Warga terdampak banjir di Kecamatan Sajad, Kabupaten Sambas menerima bantuan dari Fogoromas Jakarta.



Banjir di kecamatan Sajad mencapai 50-150 cm

SAMBAS (IM) - Fogoromas Jakarta yang diketuai Budi-anto bekerjasama dengan Badan Pemadam Kebakaran Kota Sambas menyalurkan bantuan kepada warga yang terdampak banjir di dua desa di Kecamatan Sajad, yakni Desa Beringin dan Desa Mekar Jaya.

Bantuan yang diberikan adalah beras dan mie instan. Untuk satu desa Fogoromas memberikan 200 paket bantuan yang masing-masing beras 5 kg dan mie instan.

Yakob Pujana selaku perwakilan Fogoromas Jakarta mengungkapkan, bantuan ini bertujuan untuk membantu meringankan beban warga di dua desa tersebut yang tidak bisa bekerja dan berkegiatan akibat banjir yang mencapai 50- 150 cm.

Anggota DPRD Kab Sambas ini juga meminta agar para pengusaha dan juga perusahaan sawit di Kabupaten Sambas untuk lebih peduli kepada warga yang terdampak banjir ini.

"Bantuan ini adalah program Fogoromas Peduli Sesama. Kami menyalurkan beras dan mie instan untuk Dusun Salwa, Jambu dan Segerunding, (di Desa Beringin) serta Dusun Kuayan (di Desa Mekar Jaya). Kami turun langsung ke lokasi banjir dan melihat bagaimana banjir ini mengurung warga sehingga tidak bisa beraktifitas dan bekerja," ujar Yakob.

Dalam menyalurkan bantuan tersebut, Yakob turun langsung ke dusun dan desa lokasi banjir dengan menggunakan perahu.

Selain dua desa tersebut, Fogoromas juga akan memberikan bantuan kepada desa lain yang kebanjiran di kabupaten Sambas. Totalnya Fogoromas menyalurkan 2 ton beras dan 100 dus mie instan. •lus



Yakob turun langsung ke dusun dan desa lokasi banjir dengan menggunakan perahu.

Lakukan Layanan Masyarakat, Rotary Club Medan Salurkan Bantuan ke Warga Kurang Mampu



Zhou Shi Mei menyerahkan angpao ke Ibu A Hua.



Fenty menyerahkan angpao ke Nenek A Gek.



Zhou Shi Mei menyerahkan angpao ke Zhang Gui Ping.



Zhou Shi Mei menyerahkan angpao ke Kim Heng.



Zhou Shi Mei menyerahkan angpao ke Hu Siu Ing.



Zhou Shi Mei menyerahkan angpao ke Tan Hua Ciong.

MEDAN (IM) - Pada 25 dan 26 Febuari lalu, sejumlah warga Medan dermawan yang tak mau disebutkan namanya membagikan angpao sebagai bantuan kepada warga kurang mampu.

Sebanyak 100 angpao berisikan uang tunai Rp500 ribu diserahkan kepada Rotary Club Medan Deli. Kegiatan tersebut

dipimpin oleh Pembina Rotary Club Medan Deli Zhou Shi Mei. Menurut Zhou Shi Mei, bantuan tersebut disalurkan kepada warga kurang mampu agar mereka dapat melalui hidup dengan tenang.

Warga penerima bantuan yaitu A Hua yang menderita PTSD yang tinggal di Jalan Sido-

dame Gg. Saudara. Ibunya setiap hari bekerja mencuci pakaian tetangga untuk hidup.

Penerima bantuan kedua, Nenek A Gek yang akibat terjatuh tak bisa berjalan lagi. Dia tinggal di Jl. Durian Gg.

Berikutnya bantuan diberikan kepada seorang wanita tua yang tinggal di Pantai Burung 88 B.

Cucunya menderita sakit parah. Zhang Gui Ping mencari nafkah dengan berjualan tisu dan air mineral. Bantuan juga diberikan kepada warga kurang mampu Kim Heng Jalan B. Katamso Gg Lampu I. Bantuan diberikan pula kepada Huang A Meng Jl. Katamso, Tan Hua Ciong yang tak lumpuh tinggal

di Jalan Titi Kuning Gg Perak, Vandy yang tinggal di Kampung Baru, Hu Sui Ing yang tinggal di Sei Buluh Simpang Balaraja.

Rotary Club Medan Deli pada Selasa (28/2) lalu mengirim seorang bayi laki-laki penderita penyakit jantung dan organ reproduksi Justin Christwi ke Institut Jantung Negara Nasio-

nal di Kuala Lumpur, Malaysia untuk mendapatkan perawatan.

Dalam kesempatan tersebut, Zhou Shimei, atas nama para anggota Rotary Club Medan Deli mengucapkan terima kasih kepada para dermawan, sehingga mereka dapat berbuat amal serta memberikan manfaat bagi masyarakat. •idn/din

Laporan Kerja Li Keqiang : Tahun Ini, PDB Tiongkok Diperkirakan Tumbuh Sekitar 5%

Terus Tingkatkan Taraf Hidup Masyarakat, untuk Memulai dengan Baik Pembangunan Negara Sosialis Modern Secara Komprehensif

"SIDANG Pertama Kongres Rakyat Nasional ke-14" yang menjadi perhatian dalam dan luar negeri dibuka Minggu (5/3) pagi lalu di Great Hall of the People.

Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang atas nama Dewan Negara Tiongkok menyampaikan laporan kerja pemerintah kepada Kongres.

Ini adalah laporan kerja terakhir yang disampaikan Perdana Menteri Li Keqiang selama masa jabatannya.

Berdurasi sekitar 53 menit, merangkum pencapaian kerja pemerintah saat ini dalam satu tahun terakhir dan lima tahun terakhir. Dia juga mengajukan delapan saran untuk pekerjaan pemerintah tahun ini.

Selama menyampaikan laporannya dia memperoleh 30 kali tepuk tangan.

Setelah Li Keqiang membaca kalimat terakhir dari laporan tersebut, "Berjuang tiada henti untuk membangun negara kita menjadi kekuatan modern sosialis yang makmur, kuat, demokratis, beradab, harmonis dan indah", dia memperoleh tepuk tangan meriah selama 37 detik.

Menurut laporan tersebut, pencapaian selama lima tahun terakhir tidaklah mudah.

Dalam lima tahun terakhir, kita telah bertahan dari berbagai ujian seperti percepatan evolusi perubahan dunia, dampak pandemi Covid-19, penurunan ekonomi domestik dan lainnya.

Perekonomian Tiongkok selalu terjaga dalam kisaran yang wajar, dan telah menangkan pertempuran melawan kemiskinan tepat waktu.

Membangun masyarakat yang sejahtera secara menyeluruh sesuai jadwal, merealisasikan target 100 tahun pertama dan memulai perjalanan baru menuju target seratus tahun kedua.

Li Keqiang mempresentasikan pencapaian lima tahun terakhir dengan serangkaian data riil: 70% dari belanja fiskal nasional digunakan untuk penghidupan rakyat.

32 juta orang telah diangkat dari kemiskinan dengan bekerja; 832 kabupaten yang dilanda kemiskinan di seluruh Tiongkok telah lenyap; PDB telah tumbuh sebesar 5,2% dalam lima tahun; cadangan devisa stabil lebih dari 3 triliun dolar AS; Rel



Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang menyampaikan laporan kerja.

kereta berkecepatan tinggi meningkat menjadi 42.000 kilometer; pengurangan emisi sebesar 14,1%, proporsi hari dengan kualitas udara baik mencapai 86,5%; asuransi pensiun mencakup 1,05 miliar orang, lebih

dari 90% urusan pemerintahan dapat ditangani secara online; belanja online lebih nyaman, 21 zona percontohan perdagangan bebas telah ditetapkan, biaya rawat inap dan rawat jalan telah diselesaikan secara langsung di

seluruh provinsi.

Perdana Menteri Li Keqiang mengutip sebuah puisi kuno "Sukses itu mudah dan sulit" untuk menyimpulkan pekerjaan pemerintah lima tahun yang sangat tidak biasa. Puisi ini karya Wang Anshi "Sepertinya biasa dan aneh, tapi mudah tapi sulit".

Tahun ini adalah tahun pertama bagi Tiongkok untuk sepenuhnya menerapkan semangat Kongres Nasional ke-20 Partai Komunis Tiongkok.

Li Keqiang menekankan bahwa tujuan utama yang diharapkan untuk pembangunan tahun ini adalah:

Pertumbuhan PDB sekitar 5%, sekitar 12 juta pekerjaan perkotaan baru akan diciptakan, dan tingkat pengangguran perkotaan yang disurvei akan menjadi sekitar 5,5%.

Harga konsumsi rakyat naik sekitar 3%, pertumbuhan pendapatan penduduk pada dasarnya selaras dengan pertumbuhan ekonomi. Impor dan ekspor akan distabilkan dan kualitas akan ditingkatkan, dan neraca pembayaran internasional pada dasarnya seimbang. Produksi bahan pangan akan

tetap di atas 1,3 triliun kati, Konsumsi energi per unit PDB dan emisi polutan utama terus menurun, fokus pada pengendalian konsumsi energi fosil, dan kualitas lingkungan ekologis akan terus ditingkatkan.

Li Keqiang menekankan bahwa pembangunan dan keamanan perlu dikoordinasikan dengan lebih baik, memperdalam reformasi dan keterbukaan secara komprehensif, meningkatkan kepercayaan pasar dengan kuat, menggabungkan secara organik penerapan strategi perluasan permintaan domestik dengan memperdalam reformasi struktural sisi penawaran, fokus pada stabilisasi pertumbuhan, lapangan kerja dan harga, serta secara efektif mencegah dan mengatasi resiko utama, mendorong perbaikan operasi ekonomi secara keseluruhan.

Mewujudkan peningkatan kualitas yang efektif dan pertumbuhan kuantitas yang wajar, terus meningkatkan penghidupan rakyat, menjaga stabilitas sosial secara keseluruhan, untuk memulai dengan baik pembangunan negara sosialis modern secara komprehensif. • idn/din

PT Zyrexindo Mandiri Buana dan Sekolah Pahoa Bakal Bangun Sekolah Model Digital



Seluruh tokoh yang hadir berfoto bersama.



KI-KA: Lisa Halim, Hari Tharmakumar, Yoedono Goeinawan dan Timothy Siddik.

TANGERANG (IM) - Rombongan pemasok peralatan teknologi informasi "Zyrex" (PT Zyrexindo Mandiri Buana, Tbk) yang dipimpin oleh Direktur Utama sekaligus Pendiri Timothy Siddik, Rabu (1/3) lalu mengunjungi Sekolah Terpadu Pahoa, di Gading Serpong, Tangerang.

Turut mendampingi dalam kunjungan tersebut yaitu Lisa Halim selaku APAC Devices Lead, Zhang Shao Feng, Hari Tharmakumar, Guo Song Yi, Li Shi Yan dan tokoh lainnya.

Kunjungan mereka disambut hangat oleh Ketua Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Pahoa sekaligus Ketua Pelaksana Sekolah Terpadu Pahoa Yoedono Goeinawan.

Direktur Utama Timothy Siddik menyampaikan apresiasi terhadap Sekolah Terpadu Pahoa sebagai lembaga pendidikan yang menggunakan peralatan Zyrex.

Perwakilan Zyrex menggunakan kesempatan ini untuk meninjau lingkungan sekolah dan laboratorium komputer Sekolah Terpadu Pahoa.

Lab tersebut memiliki total 180 perangkat komputer Zyrex yang dapat digunakan di lima lab matematika untuk siswa dan siswi sekolah dasar dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pelajaran matematika.

Kegiatan dilanjutkan dengan talkshow dan tanya jawab yang menampilkan nara sumber Timothy Siddik dari Zyrex, Yoedono Goeinawan dari Pahoa dan Lisa Halim dari Microsoft sebagai narasumber.

Lewat kunjungan ini, diketahui bahwa Timothy Siddik adalah siswa SMAN 19 tahun 1979. Juga merupakan alumnus Pahoa. Oleh karena itu, perbincangan kedua belah pihak berlangsung sangat akrab.

Pahoa merupakan sekolah yang memiliki sejarah panjang sejak berdirinya pada tahun 1901 di Jalan Patekoan (saat ini dikenal dengan Jalan Perniagaan, Jakarta).

Sekolah ini kemudian ditutup dan berubah menjadi SMAN 19 yang masih ada hingga sekarang. Atas prakarsa para alumuninya, Pahoa berdiri kembali di kawasan Summarecon Serpong pada tahun 2008 dengan nama Sekolah Terpadu Pahoa.

Sekolah Terpadu Pahoa hadir sebagai sekolah umum trilingual (Indonesia, Mandarin, dan Inggris) dengan pendidikan karakter mengacu pada ajaran moral Konfusius yang universal dan terbuka bagi siswa dari berbagai latar belakang agama.

Sekolah Terpadu Pahoa memiliki visi yaitu terwujudnya sekolah berbasis Pancasila dengan

standar mutu yang tinggi dan selalu mengupayakan pengembangan pendidikan baik dari sisi kurikulum juga dengan sarana yang mendukung pembelajaran.

Salah satunya adalah melakukan transformasi pembelajaran semenjak tahun 2017 dengan menghadirkan digitalisasi pendidikan melalui penggunaan teknologi informasi yang intensif.

Siswa diajak untuk mengeksplorasi dan berefleksi dalam pembelajaran sehingga mereka mendapatkan pemahaman utuh terhadap suatu konsep. Dalam penerapan sistem belajar tersebut, sekolah berupaya menyediakan perangkat pendukung pembelajaran yang berkualitas tinggi seperti perangkat yang dimiliki oleh Zyrex.

Siswa SMP dan SMA Pahoa menggunakan aplikasi "Noosphere" yaitu aplikasi pembelajaran yang memungkinkan peserta kelas terhubung secara daring dan memiliki papan tulis pribadi.

Aplikasi ini memudahkan para guru untuk memantau secara langsung proses pembelajaran dan

pemahaman siswa dan siswinya, serta mengarsip perkembangan pembelajaran dalam kelas daring.

Layar besar serta fitur touchscreen yang dimiliki oleh Zyrex memberi pengalaman belajar yang lebih maksimal dan menyenangkan bagi siswa dan siswi.

Krismond, selaku perwakilan Sekolah Terpadu Pahoa memiliki kesan baik selama penggunaan perangkat Zyrex dalam kegiatan sekolah.

"Perangkat PC Zyrex bisa dipakai dengan lancar oleh guru dan anak-anak. Dengan layar touch screen dan juga monitor yang bisa disesuaikan pandangan mata.

Produk PC dari Zyrex dapat digunakan dengan mudah dan nyaman untuk membantu proses belajar dan mengajar," jelas Krismond.

Zyrex mampu menghadirkan perangkat teknologi informasi yang menjawab kebutuhan pembelajaran di sekolah.

Transformasi Pembelajaran
Perubahan Era Industri 4.0

sangat mementingkan perkembangan dan pemanfaatan jaringan internet.

Kemajuan tersebut telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia, salah satunya bidang pendidikan.

Atas dasar itulah Pahoa meningkatkan pembelajaran di kelas menjadi blended learning, menggabungkan pembelajaran tradisional dengan pembelajaran teknologi dengan menggunakan aplikasi Noosphere.

Dengan aplikasi Noosphere, guru dapat menjelajahi banyak hal baru, antara lain:

1. Digitalisasi buku. Buku digital memberikan keleluasaan pembelajaran di dalam kelas bagi guru dan siswa untuk mengatur materi pembelajaran.
2. Ujian tanpa kertas. Ujian tertulis dengan Noosphere menawarkan banyak manfaat bagi siswa. Kemampuan big data memungkinkan guru dan siswa untuk merefleksikan proses pembelajaran.
3. Real-time observation. Tugas setiap siswa di kelas

ditautkan dan dapat diakses secara real time oleh guru siswa lainnya.

4. Archive Whiteboard. Pengarsipan sejarah yang andal adalah salah satu hal yang sulit dilakukan dengan pengarsipan tradisional. Namun, dengan adanya fitur Archive Whiteboard di Noosphere, kita bisa menyimpan semua pekerjaan siswa selama proses pembelajaran.

5. Learning by Doing.

Fitur ini memungkinkan guru untuk mengamati pembelajaran kolaboratif yang dikenal sebagai lesson learning. Melalui kerja tim, setiap guru dapat fokus pada beberapa anak. Pengamatan ini dapat digunakan sebagai data untuk pengembangan pembelajaran yang lebih baik.

Pahoa optimis dengan adanya perubahan ini, kegiatan pembelajaran dapat terus berkembang menjadi lebih baik. Ketua Pelaksana Sekolah Terpadu Pahoa Yoedono Goeinawan juga mengatakan mempertimbangkan masalah ketidaknyamanan dan keamanan siswa sekolah dasar yang membawa laptop, para guru menerapkan "pengajaran jarak jauh".

Zyrex akan memberikan solusi teknis untuk perangkat keras dan bekerja sama dengan departemen perluasan sekolah untuk mencapai tingkat internasionalisasi digital. Kedua belah pihak menyatakan akan membangun Pahoa menjadi sekolah model digital.

Selain itu Zyrex juga akan memberikan solusi teknis pada semua permasalahan hardware. • idn/din



Direktur Utama Timothy Siddik menyaksikan pengoperasian komputer siswa sekolah dasar.



Para guru yang ada di ruang kontrol komputer.



Suasana ruangan komputer.